

PEMANFAATAN BAHAN PUSTAKA *E-LIBRARY* PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA

Novima Aprilia Widiawati

ABSTRAK

Pada perguruan tinggi perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan wawasan civitas akademik yang berkualitas. Perpustakaan memiliki suatu upaya untuk meningkatkan wawasan civitas akademika salah satunya dengan menciptakan layanan yang berbasis elektronik yang dinamakan layanan *E-Library*, sarana tersebut bertujuan untuk memberikan sarana mendapatkan informasi dan referensi untuk para civitas akademika. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan bahan pustaka *e-library* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menyebar (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah para Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga yang pernah mengakses *E-Library*. Metode penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*, sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden.

Penelitian ini menggunakan Teori *Uses and Gratification* yang dikembangkan oleh Katz, Gurevitch dan Haas. Hasil temuan pada penelitian ini menggambarkan mengenai alasan dari penggunaan dalam pemanfaatan bahan pustaka *e-library* dimana alasan tersebut terdiri dari kebutuhan pengguna untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan pemanfaatan media yang sudah disediakan oleh perpustakaan. Bahan pustaka dapat memenuhi kebutuhan kepuasan pemustaka dengan terpenuhinya media gratification. Bahan pustaka *e-library* menjadi salah satu media yang dapat digunakan pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Kata Kunci: Pemanfaatan bahan pustaka, *E-library*, *Use and gratification*, *Kebutuhan informasi*,

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahan pustaka *e-library* merupakan salah satu media yang bisa di manfaatkan oleh mahasiswa, karena bahan pustaka tersebut merupakan salah satu media yang dapat memenuhi informasi yang di butuhkan oleh para mahasiswa. Perpustakaan Elektronik merupakan salah satu bentuk penyesuaian perpustakaan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. adanya *e-library* di perguruan tinggi semestinya sangat membantu dalam mendukung aktivitas civitasnya dimana *e-library* itu sendiri terdapat berbagai macam bahan pustaka diantaranya *repository*, *e-jurnal* dan *e-book*, bahan pustaka tersebut diakses secara online. Bahan pustaka *e-library* saat ini berkembang sedemikian pesatnya di seluruh dunia dan diterapkan hampir di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. *E-library* juga sudah di terapkan di perpustakaan Universitas Airlangga, salah satu inovasi yang ada dalam *e-library* di perguruan tinggi sebagai bentuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah *repository*, *e-journal* “Elektronik Journal” dan *e-book*.

Keberadaan bahan pustaka *e-library* di sebuah Universitas tersebut sangat

membantu dalam mendukung kegiatan akademika. Salah satu Universitas di Indonesia yang sudah mengembangkan bahan pustaka *e-library* yaitu Universitas Airlangga *e-library* itu sendiri dikemas berbagai macam bahan pustaka yaitu: *e-journal*, *repository*, dan *e-book*. Universitas Airlangga sudah melanggan beberapa *e-journal* dan *e-book*. Namun meskipun perpustakaan Universitas sudah memberikan akomodasi untuk menyediakan bahan pustaka *e-library* sebagai rujukan informasi dan referensi untuk mahasiswa melalui bermacam hal tersebut tidak mendapatkan hasil yang baik salah satunya yang terjadi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dimana pada tahun 2017 melalui penurunan yang cukup drastis.

Tabel I.2 Data pengunjung Bahan Pustaka E-Library Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah
2016	3056
2017	2489
2018	2653

Tabel I.1

Penurunan yang cukup drastis dimana disimpulkan bahwa koleksi pada

bahan pustaka sudah disediakan secara maksimal, namun pada kenyataannya pemanfaatan *e-library* belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa untuk menunjang tugas belajar. Karena bahan pustaka *e-library* yang sudah disediakan oleh Perpustakaan belum bisa diakses selain di dalam perpustakaan, walaupun sudah menggunakan proxy namun pada *repository*, *e-journal* dan *e-book* belum bisa di akses *full text* selain di PC pada ruangan layanan *e-journal*, dan pada ruang layanan skripsi yang sudah di sediakan oleh perpustakaan Universitas Airlangga. Berdasarkan hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti ingin meneliti dan mengetahui gambaran “Pemanfaatan Bahan Pustaka e-library pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka rumusan masalah, sebagai berikut: Bagaimana gambaran pemanfaatan bahan pustaka *e-library* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangan?

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan bahan pustaka *e-library* pada

mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga

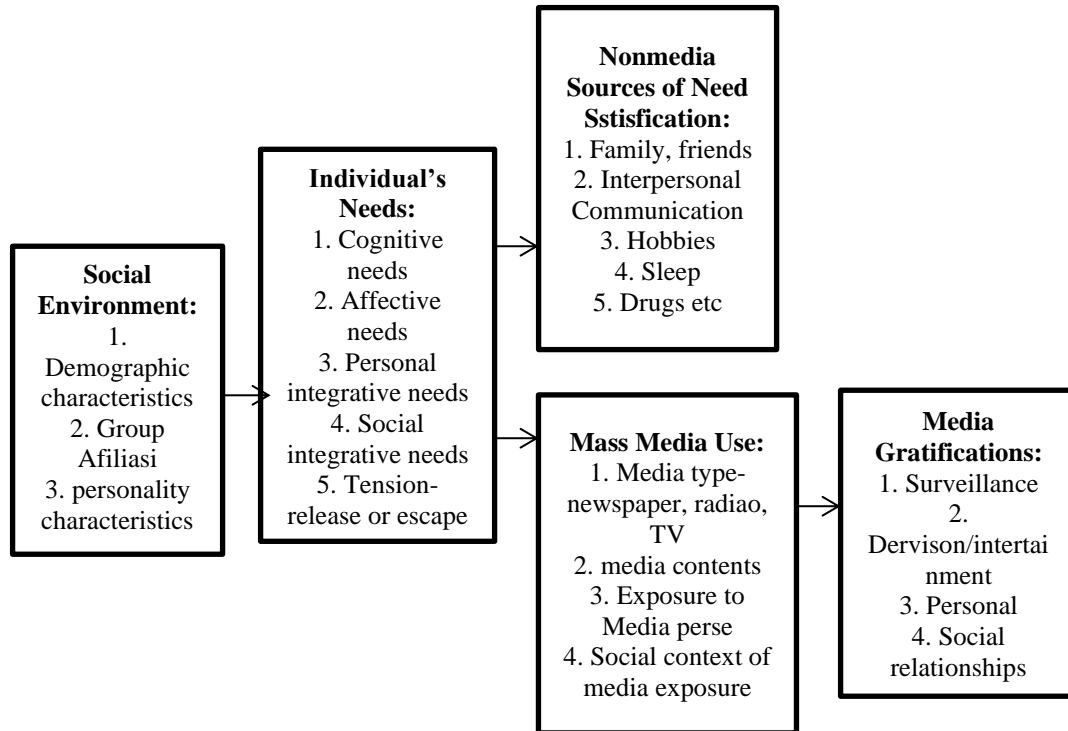
Tinjauan Pustaka

Uses and Gratification

Teori *uses and gratification* (penggunaan dan pemenuhan kepuasan) yang pertama kali di kenalkan oleh Elihu Katz pada tahun 1974 dalam buku *The Uses and Mass Communications: Current Perspectives on Gratification Research*. Teori *use and gratification* Blumer dan Katz berpendapat bahwa memanfaatkan media memiliki peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Pengguna yang menggunakan media mereka merupakan pihak yang aktif dalam proses komunikasi, pengguna media berhak mencari sumber media yang paling baik untuk memnuhi kebutuhannya, dalam artian teori *uses and gratifications* ini berasumsi bahwa pengguna mempunyai pilihan alternative untuk memenuhi kebutuhannya, kebutuhan pengguna yang berkaitan dengan media antara lain kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kepribadian secara integrative, kebutuhan sosial secara integrative dan kebutuhan pelepasan ketegangan. Dengan kata lain pengguna

adalah suatu pihak yang terkait dalam proses

komunikasi.



Model Uses and Gratification yang menurut Katz, Gurevitch dan Haas (Effendy, 2003) diatas dimulai dengan Social Environment yang menentukan berbagai kebutuhan individu. Lingkungan sosial tersebut terdiri dari *Demographic Characteristic* (Karakter demografi), *Group Affiliations* (Kelompok Afiliasi), dan *Personality Characteristics* (Karakter kepribadian). Dalam hal *Individual Need* (Kebutuhan Individu) ada beberapa katagori: *Cognitive Needs* (Kebutuhan Kongnitif), *Affective Needs* (Kebutuhan Afektif), *Personal Interative Needs* (Kebutuhan integrasi pribadi), *Social Interative Needs* (Kebutuhan integrative sosial), *Escape Needs* (Kebutuhan Pelarian).

Setelah dipenuhi kebutuhannya pengguna dengan menggunakan media maka munculah media Gratifikasi yang terbagi dalam beberapa motif, yaitu *Surveilance* (Pengawasan), *Diverson* (Pengalihan), *Personal Identity* (Identitas pribadi), *Social Relationship* (Hubungan personal, Interaksi sosial)

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini berpacu pada metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Metode penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk menuajikan gambaran dan mengukur Pemanfaatan Bahan Pustaka *e-library* pada Mahasiswa

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga. Menurut Sugiyono (2017:8). Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, menurut Sugiyono (2017:81). Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian

Hasil

Social Environment

Demographic Characteristic

Karakteristik demografis yang mempengaruhi keberadaan sosial individu sebagai pengguna media ditinjau dari jenis kelamin, usia, angkatan. Pada tabel III.1 dapat dilihat dari 100 responden 60 responden berjenis kelamin perempuan, sedangkan selebihnya yaitu sejumlah 40 responden berjenis kelamin laki-laki.

Merujuk pada bab III tabel III.2 dapat dilihat usia responden yang memanfaatkan bahan pustaka *e-library* pada kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yaitu 16 responden dari kalangan usia 19 tahun, 32 responden dari

pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

ini adalah *Non-Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan penelitian *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

kalangan usia 20 tahun, sebanyak 21 responden dari kalangan usia 21 tahun, 4 responden dari kalangan usia 22 tahun, sebanyak 19 responden dari kalangan mahasiswa usia 23 tahun, dan selanjutnya 8 responden dari kalangan usai 24 tahun.

Kemudian berdasarkan hasil temuan data dari tabel BAB III, tabl III.4 bahwa kebanyakan responden dari mahasiswa angkatan 2017 dengan banyak reponden 42 orang, disusul dengan mahasiswa angkatan 2016 dengan jumlah 28 orang responden, selanjutnya responden dari mahasiswa angkatan 2015 dengan jumlah 22 orang responden, dan yang terakhir responden dari mahasiswa angkatan 2018 dengan jumlah 8 orang reponden.

Personalitiy

Bab III, tabel III.6 diketahui media apa yang sering digunakan responden dalam bahan pustaka *e-library*, sebanyak 50 responden dengan presentase 50%

Individual Need

Analisis Kebutuhan Kongnitif

Hasil temuan data pada kebutuhan Kongnitif ketahu bahwa responden memang memanfaatkan bahan pustaka *e-library* karena ingin memperoleh informasi yang bisa menyelesaikan tugas perkuliahan hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan presentase 90%. pemanfaatan *e-library* untuk menambah pengetahuan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa 70% responden memanfaatkan bahan pustaka *e-library* untuk menambah pengetahuan. Dimana 69 responden dengan presentase 69% memanfaatkan bahan pustaka *e-library* karena agar mereka mendapatkan informasi yang *up to date*.

Analisis Kebutuhan Afektif

Hasil temuan data kebutuhan afektif bahwa 86% responden memanfaatkan bahan pustaka *e-library* karena percaya dengan informasi yang ada didalamnya. Sebanyak 72 responden dengan

menggunakan media *e-journal*. Dalam waktu satu bulan mereka memanfaatkan memanfaatkan bahan pustaka *e-library* sebanyak lebih dari 5 kali.

presentase 72% atau sebagian besar responden yang memilih kebutuhan afektif sebagai pemenuhan kebutuhan individual mereka khususnya dalam menemukan informasi. Sedangkan 59% responden tidak memanfaatkan bahan pustaka *e-library* dalam menyelesaikan permasalahan pribadi mereka.

Analisis Kebutuhan Pribadi

Dari hasil temuan data analisis kebutuhan pribadi dapat diketahui bahwa 80% responden memilih kebutuhan integrasi pribadi sebagai pemenuhan kebutuhan individual mereka khususnya ketika memanfaatkan bahan pustaka *e-library* karena responden ingin mengetahui informasi yang dapat membantu menganalisis permasalahan, dapat di ketahu bahwasannya dalam pemenuhan kebutuhan dalam integrasai pribadi memang penting dan diperlukan dari dalam diri masing-masing. 80% responden memilih kebutuhan integrasi pribadi sebagai pemenuhan kebutuhan individual mereka khususnya

memanfaatkan bahan pustaka *e-library* untuk menambah pengetahuan intelektual.

Analisis Kebutuhan Integrasi Sosial

Hasil temuan data kebutuhan integrasi sosial dimana 69% responden memanfaatkan bahan pustaka *e-library* dalam memperbanyak bahan diskusi. bahan pustaka *e-library* tersebut memiliki banyak informasi yang mendukung mahasiswa menemukan informasi yang berhubungan dengan situasi sosial, pernyataan tersebut bisa dibuktikan dengan hasil penelitian dimana 65%. Setelahnya 60% responden memanfaatkan bahan pustaka *e-library* agar informasinya bisa dibagikan dengan orang lain.

Analisis Kebutuhan Pelarian

Dari temuan data analisis kebutuhan pelarian responden dengan presentase 87% responden tidak setuju dengan memanfaatkan bahan pustaka *e-library* karena responden ingin membebaskan diri dari kepenatan sehari-hari, karena berdasarkan hasil kuesioner sebagian besar memilih tidak memanfaatkan bahan pustaka *e-library* ketika melepaskan diri dari kepenatan sehari-hari. Dan 89% responden tidak memanfaatkan bahan pustaka *e-library* ketika ingin bersantai.

88% mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tidak memanfaatkan bahan pustaka *e-library* untuk memperoleh hiburan.

Medai Gratification

Pengawasan

Berdasarkan pengolahan tabel III.24, III.25, III.26 dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik mengakui pemanfaatan bahan pustaka *e-library* dapat membantu menyelesaikan tugas, dengan memanfaatkan bahan pustaka *e-library* mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik bisa menghilangkan kebingungan dari tugas perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan bahan pustaka *e-library* mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dapat memenuhi kebutuhan informasi dalam hal tugas perkuliahan.

Pengalihan

Dari tabel III.27, III.28, III.29 dapat diketahui sebagian besar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tidak memanfaatkan bahan pustaka *e-library* dalam melepaskan kepenatan dari rutinitas, melepaskan diri dari tekanan dan emosi, dan juga dalam mendapatkan hiburan. Karena pada bahan pustaka *e-*

library memang sebagian besar informasi yang ada di dalamnya untuk menunjang mendukung kegiatan belajar. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Rubin dalam Marissan (2010) yang menemukan bahwa dorongan seseorang menggunakan media salah satunya adalah sebagai pelarian, kesenangan, dan untuk menghabiskan waktu luang.

Identitas Pribadi

Dari pengolahan data pada tabel III.30, III.31, III.32 mendapatkan hasil bahwa mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan memanfaatkan bahan pustaka *e-library* ini. dimana agar mengetahui informasi yang lebih luas maka mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik memanfaatkan bahan pustaka *e-library*. Begitu juga dengan memanfaatkan bahan pustaka *e-library* mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik mereka merasa percaya diri. Hal ini juga dapat dilihat bahwa ketika mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik memanfaatkan bahan pustaka *e-library* mereka mendapat pengetahuan baru.

Hubungan Sosial

Berdasarkan tabel III.33, III.34, III.35 dari 3 tabel tersebut bahwa sebagian

besar responden mengakui bahwa dengan memanfaatkan bahan pustaka *e-library* memenuhi hubungan sosial mereka. Dimana di buktikan ketika mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik untuk menambah reverensi maka 80% memilih menggunakan bahan pustaka *e-library*. Dapat berinteraksi dengan orang lain saat berdiskusi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik menyatakan untuk memanfaatkan bahan pustaka *e-library*.

SARAN

Dari penelitian dan temuan data dapat masukan atau saran dari temuan penelitian tersebut terhadap Pemanfaatan Bahan Pustaka *E-library* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah. diharapkan bahan pustaka *e-library* tersebut juga lebih lagi terus mengalami pembaharuan dari segi informasi yang ada didalamnya serta menambah media yang bisa membantu memenuhi kebutuhan pelarian dan pengalihan. Agar para pemustaka lebih tertarik memanfaatkan bahan pustaka *e-library*

Daftar Pustaka

- Agung, Iskandar dan Agus Santosa. 2017. Dinamika LPTK Munuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia (World Class University/WCU) . *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, vol31
- Alfindra, Muhammad Furqon. 2017. Motivasi Mahasiswa Bergabung dalam Media Sosial Instagram.
- Amstrong, Michelle, 2013. Institutional repository management models that support faculty research dissemination. www.emeraldinsight.com/1065_075X.htm. [diakses 8 Maret, 2019]
- Anggraini, Candra Febryna. 2018. Pemanfaatan Layanan E-library di Perpustakaan Universitas Airlangga pada Kalangan Dosen. *Skripsi*
- Blumer, J. G & Katz, E. (2000). *The Uses and Mass Communication Cure Perpective on Gratification Research*, Vol III. London: Sage Publication
- Bungin, Burhan, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)
- Djamarin, Maulana. 2015. Kajian Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negri Padang
- Effendi, Onong Uchjana, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2003
- Eprilia, Dhella. 2016. Pemanfaatan Internet di Kalangan UK Mapanza Unair dalam Mengakses Informasi Reproduksi Sehat. *Skripsi*
- Hasan, Thamrin, 2013. Kajian Pemanfaatan jurnal Online pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru. *Jurnal Gema Pustakawan*, Vol1
- Katz, Elihu; Blumler, Jay G & Gurevitch, Micheal. 1973-1974. *Uses and Gratification*
- McQuail, D. (1997). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (2nd ed). Penerbit Erlangga : Pt. Gelora Aksara Pratama

- Mustati dan Najib, 2013. Pemanfaatan *E-journal* Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Ilmiah di Kalangan Civitas Akademik Universitas Hasanuddin. *Jurnal Komunikasi KAREBA*
- Nurudin 2003, Kamunikasi Massa. Pustaka Pelajar Yogyakarta, Yogyakarta
- Pendit, Putu Laxman, 2003. Penggunaan teori Dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan &Informasi. Jurnal Daniel S. Lev (Low Library): ISPII
- Rachmanata, Dady P. Etika Kepustakawanan: *Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indoensia*, (Jakarta: Seto, 2010)
- Redhitya, Stafinus, 2014. Pemanfaatan Koleksi pada Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala. *Skripsi*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suwanto, Sri Ati, 2017. Manajamen Layanan *Repository* Perguruan Tinggi
- West & Turner, 2008, Pengantar Teori Komunikasi: Analisis & Aplikasi 1, Salemba Humanika, (hlm. 102)